

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan persentase kelengkapan resep berdasarkan data resep pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

B. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, yang diamati atau dianalisis pada wilayah dan periode waktu tertentu (Iba, 2023:167). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh lembar resep tahun 2024 yang terdapat di ruang arsip farmasi Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sampel

Sampel merupakan objek atau individu yang diambil dari populasi secara selektif untuk diamati sampel ini diharapkan mampu mencerminkan kondisi atau karakteristik umum dari populasi secara menyeluruh (Iba, 2023:168). Sampel yang digunakan yaitu lembar resep di ruang farmasi Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Quota Sampling*, yaitu dengan menentukan jumlah anggota sampel berdasarkan kuota tertentu selama proses penelitian. Proses pengambilan data diambil dengan memanfaatkan lembar isian sebagai instrumen guna mengumpulkan data yang diperoleh selama penelitian. Hasil dari proses ini adalah persentase kelengkapan penulisan resep di Puskesmas Sinar Rejeki yang dianalisis berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (10%)

Jika diketahui jumlah resep yang masuk dari bulan Januari – Desember 2024 adalah 4.269, jumlah sampel ditetapkan:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{4.269}{1 + 4.269 (0,01)}$$

$$n = \frac{4.269}{42,7}$$

$$n = 99,976 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa total yang menjadi sampel yaitu 99,976 resep, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 resep. Sampel resep tersebut diambil dari periode Januari hingga Desember tahun 2024. Setelah didapatkan jumlah sampel, maka dilakukan perhitungan sampel perbulan dengan menggunakan rumus alokasi proposional dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni : Jumlah sampel menurut proporsi

Ni : Jumlah populasi menurut proporsi

N : Jumlah populasi seluruhnya

n : Jumlah sampel seluruhnya

Maka pengambilan sampel pada tiap bulan sebagai berikut :

- a. Januari $= \frac{336}{4.269} \times 100 = 7,8 \approx 8$ resep
- b. Februari $= \frac{26}{4.269} \times 100 = 0,6 \approx 1$ resep
- c. Maret $= \frac{285}{4.269} \times 100 = 6,6 \approx 7$ resep
- d. April $= \frac{293}{4.269} \times 100 = 6,8 \approx 7$ resep
- e. Mei $= \frac{207}{4.269} \times 100 = 4,8 \approx 5$ resep

- f. Juni $= \frac{239}{4.269} \times 100 = 5,5 \approx 6$ resep
- g. Juli $= \frac{438}{4.269} \times 100 = 10,2 \approx 10$ resep
- h. Agustus $= \frac{488}{4.269} \times 100 = 11,4 \approx 11$ resep
- i. September $= \frac{502}{4.269} \times 100 = 11,7 \approx 12$ resep
- j. Oktober $= \frac{396}{4.269} \times 100 = 9,2 \approx 9$ resep
- k. November $= \frac{573}{4.269} \times 100 = 13,4 \approx 13$ resep
- l. Desember $= \frac{486}{4.269} \times 100 = 11,3 \approx 11$ resep

Jenis teknik *sampling* yang digunakan merupakan *Simple Random Sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak tanpa memperhatikan urutan tertentu, yang dapat dilakukan melalui sistem undian untuk pengambilan sampel setiap bulan. Lembar resep yang datang perbulan dilakukan penomoran pada tiap resep kemudian dilakukan *spin* untuk memilih 1-13 lembar resep sesuai jumlah pada tiap bulan.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria ini berfungsi untuk menetapkan apakah sampel tersebut layak diambil atau tidak. Berikut adalah penjelasan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat terlibat dalam penelitian (Pradono; dkk, 2018:27). Kriteria inklusi penelitian ini yaitu resep pasien rawat jalan di Puskesmas Sinar Rejeki Januari-Desember 2024.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi, yang juga dikenal sebagai kriteria penolakan, mengacu pada kondisi tertentu yang membuat subjek tidak dapat dilibatkan dalam penelitian meskipun telah memenuhi kriteria inklusi. Namun kriteria eksklusi tidak berarti merupakan kebalikan langsung dari kriteria inklusi (Pradono; dkk, 2018:27). Kriteria eksklusi yang akan diteliti yaitu resep yang sobek dan tidak terbaca.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2025.

D. Pengumpulan Data

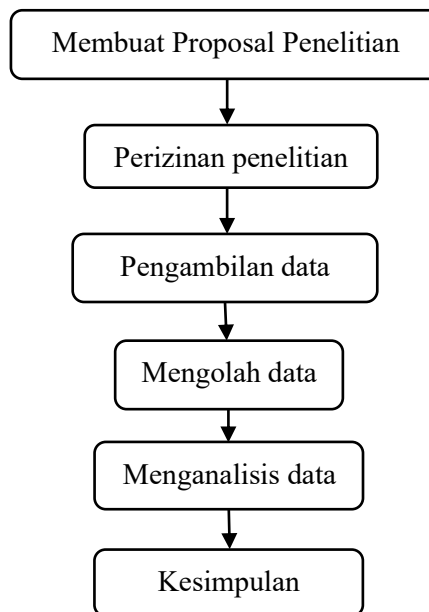
Pengumpulan data diambil dari data sekunder, yaitu resep-resep yang dikumpulkan di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari-Desember tahun 2024 .

1. Prosedur Kerja Penelitian

Pengumpulan sampel di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Mengurus izin kepada Direktorat.
- b. Pengurusan izin kepada DPM PTSP & Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Melakukan konfirmasi kepada Kepala Puskesmas
- d. Penjelasan mengenai latar belakang dan tujuan penelitian disampaikan oleh peneliti sebelum pelaksanaan penelitian.
- e. Mengumpulkan lembar resep periode Januari hingga Desember 2024.
- f. Mengisi lembar instrumen.
- g. Mengumpulkan data, memeriksa kelengkapan data, dan selanjutnya dianalisis.

2. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara pengolahan data

Pengolahan data pada gambaran kelengkapan resep di Puskesmas Sinar Rejeki Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun 2024, dilakukan menggunakan lembar isian. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Editing

Pemeriksaan dilakukan terhadap tabel isian distribusi frekuensi persyaratan administratif, persyaratan farmasetik, dan persyaratan klinis resep dengan cara memasukkan data ke dalam lembar isian serta melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan dalam data yang telah dicatat (Rosadi, 2021:13).

b. Coding

Kegiatan melakukan klasifikasi data dengan memberikan kode pada setiap kategori data yang dikumpulkan serta sumber data yang telah diperiksa keakuratannya (Rosadi, 2021:13).

c. *Entry* data

Entry data merupakan tahap pemrosesan informasi dengan tujuan agar data yang dimasukkan dapat dianalisis lebih lanjut. Proses ini dilakukan dengan

mentransfer data dari kuesioner ke dalam program komputer yang digunakan untuk pengolahan data (Rosadi, 2021:13).

d. Tabulasi

Tahapan ini merupakan proses pengorganisasian data secara sistematis agar data tersebut dapat dengan mudah dijumlahkan, disusun, ditata, serta disajikan dalam bentuk tabel untuk kemudian dianalisis (Rosadi, 2021:14).

e. Cleaning

Tahapan ini merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan, serta melakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan (Rosadi, 2021:13).

2. Analisis data

Jenis data menggunakan analisis *univariat* yaitu data diolah lalu disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berupa persentase, memiliki tujuan guna menyajikan data deskriptif (Rosadi, 2021:14).

a. Persentase dari masing-masing variabel digunakan rumus:

$$X = \frac{Y}{Z} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Persentase kelengkapan resep tiap variabel

Y = Jumlah lembar resep atau R/ yang lengkap

Z = Jumlah lembar resep atau R/ keseluruhan

b. Persentase total lembar resep yang memenuhi persyaratan kelengkapan pada masing-masing aspek :

$$A = \frac{B}{C} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Persentase total lembar resep yang memenuhi persyaratan tiap aspek

B = Total lembar resep yang memenuhi persyaratan

C = Total lembar resep (100 lembar)